

NOTULENSI

Peningkatan peran Pekerja Sosial di Kota Bandung Pelatihan Pengasuhan Terbaik Bagi Anak.

- Waktu Pelatihan** : 21-23 April 2014
- Tempat** : Aula Kantor Dinas Sosial Kota Bandung
- Notulen** : Neneng Nurhasanah & Sri Adi Bagaswara
(Sakti Anjal Kota Bandung)
- Narasumber** : Ibu Tuti Kartika dan Ibu Rini Hartini R
- Peserta Pelatihan** :
1. Sakti Peksos Kluster Anjal Kota Bandung
 2. Sakti Peksos Kluster Antar Kota Bandung
 3. Sakti Peksos Kluster ADK Kota Bandung
 4. Sakti Peksos Kluster Balita Kota Bandung.
 5. Sakti Peksos Kluster AMPK Kota Bandung
 6. Sakti Peksos Kluster ABH Kota Bandung.

Pengasuhan dan Pendidikan Anak : senin (21- 04-2013)

1. Menjadi Orangtua yang lebih baik

Pengasuhan terbaik dimulai dari keluarga. Orangtua perlu belajar menerapkan pola pengasuhan yang positif pada anak agar dapat membentuk karakter positif anak di masa depan. Memberikan contoh yang baik pada anak. Kerja sama antara ayah dan ibu juga bagian yang penting, terutama dalam mengajarkan kedisiplinan dan norma-norma kehidupan. Dengan begitu anak akan mematuhi bimbingan orangtua. 3 hal yang diperlukan dalam pengasuhan (*Safety, Well Being, Permanency*).

2. Akibat positif dari kelekatan :

- anak dapat mencapai potensi intelektualnya
- memupuk rasa percaya diri dan rasa percaya pada orang lain
- mengembangkan perasaan social
- mengembangkan hati nurani
- menjadi mandiri
- mampu mengatasi stress dan frustrasi dengan baik
- berfikir wajar

- mengurangi rasa cemburu
- mengarasi ketakutan dan kekhawatiran
- meningkatkan harga diri

Selasa (22-04-2013)

3. Memahami Perilaku Anak

Untuk memahami perilaku anak, orangtua harus menuliskan/ memahami kelebihan anak. Adapun cara yang bisa dilakukan agar bisa meningkatkan perilaku baik anak yaitu, memberikan pujian atas sifat dan perilaku baik yang anak tunjukkan. Orangtua juga harus memahami emosi negatif anak sejak dini. Ketika anak sedih dan menangis, tanyakan mengapa ia sedih, atau apa yang membuatnya menangis. Kita coba pahami perasaan anak untuk memperbaiki emosi negatif anak.

4. Mengurangi perilaku buruk anak :

- Orangtua harus memahami efek negatif dari menggunakan hukuman fisik.
- Strategi mengurangi perilaku buruk anak bisa dilakukan dengan cara membuat aturan bersama anak dan menjelaskan konsekuensi yang masuk akal bagi anak.
- Dampak kekerasan secara fisik anak bisa terluka bahkan mengakibatkan kematian.
- Dampak non fisik : anak bisa menjadi pemarah, agresif, tidak percaya diri, sulit konsentrasi dan anak akan menganggap menyakiti oranglain adalah hal yang wajar.

5. Memahami Cara Anak Usia Dini Belajar

Bermain adalah hal yang menyenangkan untuk anak. Karena sesuai dengan tugas perkembangan, untuk karakteristik anak usia dini, bermain adalah sebuah bentuk pembelajaran yang paling mudah untuk diikuti. Orangtua juga mempunyai keharusan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Orangtua harus menjalin komunikasi dengan anak. Komunikasi dapat dilakukan dengan banyak cara, salah satunya dengan membacakan buku untuk anak dan menanyakan pendapatnya mengenai isi buku itu. Selain mengajak berbicara, orangtua juga harus menyempatkan waktu untuk mengajak anak bermain. Pada saat bermain, peran ayah jauh lebih besar untuk mengajak anak melakukan kegiatan seperti olahraga ataupun permainan lainnya. Tidak hanya bermain secara fisik, anak juga harus diajarkan bermain dengan

menggunakan pelibatan pikiran. Hal ini dapat membantu anak untuk mengelola pikirannya. Latihan berpikir juga membantu anak mengkomunikasikan apa yang ada dipikirannya karena belum tentu pikiran anak dan orangtua sama.

6. Membantu Anak Sukses di Sekolah

Setiap anak berhak atas pemenuhan pendidikan yang baik. Orangtua sangat berperan dalam memenuhi hak anak atas pendidikan dengan memastikan anak yang berusia sekolah dasar hadir di sekolah. Semakin cepat anak mendapatkan pendidikan, maka akan semakin bermanfaat bagi anak. Orangtua juga harus memastikan bahwa lingkungan tempat anak belajar adalah lingkungan belajar yang baik. Lingkungan sangat mempengaruhi kemampuan seorang anak untuk belajar. Karena anak membutuhkan lingkungan yang memungkinkan untuk berkonsentrasi.

7. Meningkatkan perilaku baik anak :

- Perilaku anak berkaitan dengan perasaan mereka
- Suasana hati anak sangat bergantung pada perilaku orangtuanya
- Semakin sering anak merasa frustrasi semakin sering ia berperilaku buruk.
- Orangtua yang memberikan perhatian bagi sikap baik anak, akan mendorong anak untuk berperilaku baik
- Memuji sifat dan perilaku baik anak
- Memberi penghargaan terhadap perilaku baik anak, sesuai kemampuan orangtua.

8. Cara mengurangi perilaku buruk anak dibawah usia 2 tahun :

- Membuat lingkungan aman bagi anak
- Membatasi anak menonton TV
- Mengalihkan perhatian anak
- Menjelaskan akibat perilaku buruk pada anak.

9. Cara mengurangi perilaku buruk pada anak usia remaja :

- Menjelaskan akibat buruk dari perilaku buruk anak
- Meminta pendapat anak dalam menentukan keputusan.
- Memberikan kebebasan yang disertai tanggung jawab.
- Menyiapkan bahasa yang efektif sehingga anak merasa nyaman dan aman.